

IDENTIFIKASI BERANEKA RAGAM ANGGREK DI KABUPATEN JEMBER IDENTIFICATION OF DIVERSE ORCHIDS IN JEMBER DISTRICT

¹⁾Maidatus Sholihah, ²⁾Arief Noor Akhmadi, ³⁾Sawitri Komarayanti
Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Jember
Email: maidasoliha26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aneka ragam tanaman anggrek yang terdapat di Kabupaten Jember dan diharapkan dari hasil penelitian identifikasi beraneka ragam anggrek di Kabupaten Jember dapat berpotensi sebagai sumber belajar Biologi. Jenis penelitian identifikasi beraneka ragam anggrek di Kabupaten Jember adalah deskriptif kualitatif dengan metode eksplorasi dan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian ini yaitu ditemukan 20 jenis anggrek yang tumbuh (*endemik* Jember) dan berada di Kabupaten Jember (hasil *introduksi* dari luar Jember oleh pedagang anggrek). Terdapat 6 jenis anggrek *endemik* Jember meliputi anggrek larat, anggrek *doritis*, anggrek buntut bajing, anggrek catelia, anggrek mandi emas, anggrek tanah.

Kata Kunci: Identifikasi, Aneka Ragam, Anggrek

ABSTRACT

This study aims to determine the variety of orchid plants found in Jember Regency and it is hoped that from the results of the research identification of diverse orchids in Jember Regency could potentially be a source of learning Biology. This type of research on identification of diverse orchids in Jember Regency is descriptive qualitative with exploration methods and snowball sampling techniques. The results of this study are found in 20 species of orchids that grow (*endemic* to Jember) and are located in Jember Regency (result of introduction from outside Jember by orchid traders). There are 6 types of orchids endemic to Jember including larat orchids, doritis orchids, oxtail orchids, catelia orchids, golden bathing orchids, soil orchids.

Keyword: Identification, Variety, Orchids

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumber daya alam salah satunya pada bidang pertanian. Dalam bidang pertanian keberagaman menjadi peluang besar bagi pengembangan bisnis di sektor pertanian salah

satunya untuk pengembangan holikultura khususnya tanaman hias yakni tanaman anggrek.

Hal ini dibuktikan dengan jumlah total sekitar 6.000 spesies ditemukan di hutan tropis Indonesia, 2.800 spesies diantaranya ditemukan di Papua (Irian Jaya). (Nasution, 2014, p. 1).

Hilmiah, (2018, p. 166) menyatakan bahwa di Sulawesi Selatan tepatnya di Taman Nasional Resort Balocci ditemukan 44 jenis anggrek yang didalamnya meliputi jenis epifit, teresterial, dan litofit. 44 dari jenis tersebut meliputi genus *Abdominea*, *Aerides*, *Appendicula*, *Bulbophyllum*, *Calanthe*, *Ceratostylis*, *Cleisostoma*, *Coelogyne*, *Cymbidium*, *Dendrobium*, *Dendrochilum*, *Eria*, *Eulophia*, *Flickingeria*, *Gastrochilus*, *Liparis*, *Luisia*, *Maleola*, *Nervilia*, *Oberonia*, *Phalaenopsis*, *Pholidota*, *Pteroceras*, *Robiquetia*, *Thrixspermum*, *Trichoglottis*, *Trichotosia*, *Vandaopsis*, *Spathoglottis*.

Yubu, Hard, dan Marthen (2018, p. 119) menyatakan bahwa di Sulawesi Utara tepatnya di Taman Wisata Alam Batu Putih telah ditemukan 5 jenis anggrek alam yaitu *Dendrobium indivisum*, *Dendrobium sp*, *Phalaenopsis amabilis*, *Nervilia arogana*, *Nervilia licata* dengan jenis epifit dan teresterial.

Di hutan Rawa Gambut Sulawesi Tengah ditemukan anggrek 9 jenis anggrek yang didalamnya meliputi jenis epifit dan teresterial. Dari 9 jenis tersebut meliputi 6 genus diantaranya *Bromheadia*, *Bulbophyllum*, *Dendrobium*, *Plocoglottis*, *Thecopus*, *Thrixspermum*. (Selviana, 2019, p. 74)

Puspitaningtyas (2007, p. 214) di Taman Nasional Meru Betiri-Jawa Timur terdapat 25 jenis anggrek pada ketinggian dibawah 100 m dpl yaitu 20 jenis anggrek epifit dan 5 jenis lainnya anggrek tanah. Eko, (2007, p. 8) di pedagang anggrek Kabupaten Jember Kecamatan Patrang, Summersari, dan Kaliwates didapatkan 53 anggrek meliputi 11 marga anggrek, 8 spesies anggrek, 34 anggrek persilangan.

Kabupaten Jember memiliki beberapa potensi daerah salah satunya di bidang pertanian. Potensi daerah dalam bidang pertanian di Kabupaten Jember terdiri dari tanaman pangan, buah-buahan, tanaman sayuran, dan tanaman hias. Pada tanaman hias salah satu diantaranya terdapat tanaman anggrek yang memiliki nilai jual tinggi. Berdasarkan data dinas terdapat 5 kecamatan yang

memproduksi tanaman anggrek yaitu Kecamatan Puger, Ambulu, Silo, Sumber Sari dan Patrang dengan jenis anggrek yang tidak diketahui tetapi hanya diketahui jumlah anggrek di masing-masing kecamatan. Di Kecamatan Puger ditemukan sebanyak 57 anggrek, Kecamatan Ambulu sebanyak 674 anggrek, Kecamatan Silo sebanyak 119 anggrek, Sumber Sari sebanyak 219 anggrek, dan Patrang sebanyak 221 anggrek. (Data Dinas Pangan Holikultura dan Perkebunan, 2018).

Dinas hanya mendata jumlah anggrek saja sedangkan jenis anggrek belum diketahui karena tidak adanya program dari pemerintah. Dengan demikian, untuk jenis anggrek kurang diperhatikan dan melihat kondisi habitat anggrek yang banyak dirusak sehingga dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui Identifikasi beraneka ragam anggrek di Kabupaten Jember.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *eksplorasi* dan teknik *snowball sampling* yang dilaksanakan pada bulan April 2018 di 5 kecamatan yang ada di Kabupaten Jember diantaranya Kecamatan Sumberbaru, Kecamatan Tanggul, Kecamatan Puger, Kecamatan Ambulu, Kecamatan Silo. Teknik pengumpulan data dengan 3 tahap yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tabulasi anggrek berdasarkan semua karakteristik tiap jenis anggrek kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan foto serta dijelaskan secara deskriptif. (Hilmiah, 2018, p. 164)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Sumberbaru, Kecamatan Tanggul, Kecamatan Puger, Kecamatan Ambulu, Kecamatan Silo ditemukan 20 jenis anggrek tetapi hanya 8 jenis anggrek saja yang berasal dari Kabupaten Jember (anggrek *endemik* Jember) anggrek lainnya berasal dari hasil introduksi luar Jember yang dibeli oleh pedagang yang akan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis Anggrek yang Ditemukan

No	Nama Lokal	Asli Jember	Luar Jember
1	Anggrek larat (<i>Dendrobium phalaenopsis</i>)	√	
2	Anggrek dupa (<i>Dendrobium anosmum</i>)		√
3	Anggrek lintang (<i>Dendrobium aggregatum</i>)		√
4	Anggrek keriting (<i>Dendrobium discolor</i>)		√
5	Anggrek vanda elok (<i>Vanda tricolor</i>)		√
6	Anggrek lapis lilin (<i>Vanda helvola</i>)		√
7	Anggrek kelip (<i>Phalaenopsis bellina</i>)		√
8	Anggrek bulan (<i>Phalaenopsis fimbriata</i>)		√
9	Anggrek buntut bajing (<i>Rhynchostylis retusa</i>)	√	
10	Anggrek myrmecophila (<i>Schomburgkia tibicinis</i>)		√
11	Anggrek kebutan (<i>Ascocentrum miniatum</i>)	√	
12	Anggrek besi (<i>Dendrobium pseudoconanthum</i>)		√
13	Anggrek kribo (<i>Dendrobium spectabile</i>)		√
14	Anggrek jamrud (<i>Dendrobium macrophyllum</i>)		√
15	Anggrek bulan mini (<i>Phalaenopsis mini x</i>)		√
16	Anggrek catelia (<i>Cattleya labiata</i>)	√	
17	Anggrek mandi emas (<i>Oncidium sphacelatum</i>)	√	
18	Anggrek semar kantung (<i>Paphiopedillum mogueteanum</i>)		√
19	Anggrek doritis (<i>Phalaenopsis pulcherrima</i>)	√	
20	Anggrek tanah (<i>Phaius tankervilleae</i>)	√	
Jumlah		8	13

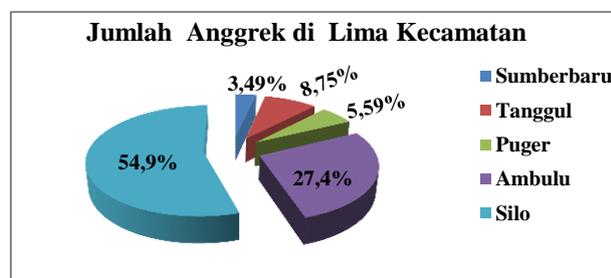
Berdasarkan tabel 1, dapat dibuat diagram lingkaran untuk melihat persentase anggrek yang ditemui di tujuh kecamatan Kabupaten Jember, disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Persentase Aneka Ragam Anggrek di Kabupaten Jember

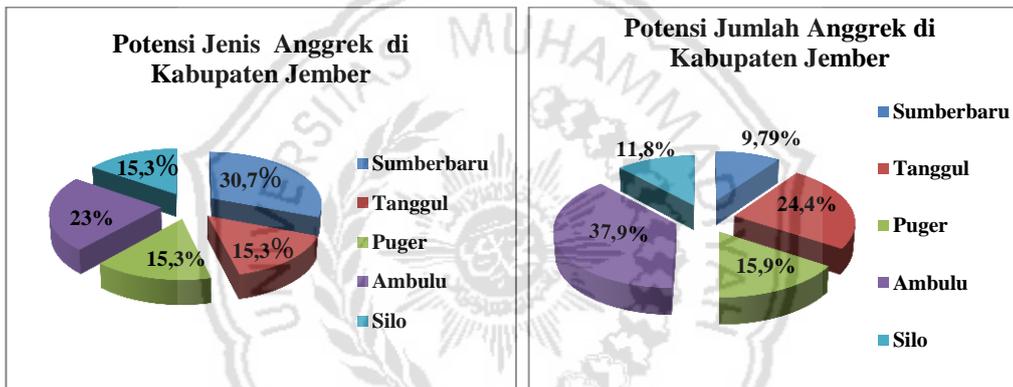
Persentase jenis anggrek yang telah ditemukan di lima Kecamatan yang paling banyak ditemukan yaitu di Kecamatan Ambulu sebanyak 39,3% atau 13

jenis anggrek, hal ini disebabkan di Kecamatan Ambulu pedagang anggrek tidak hanya mengambil anggrek dari wilayah Jember saja (anggrek *endemik*) tetapi juga (*introduksi* dari luar Jawa) misalnya mendatangkan dari Bandung dan Malang sehingga keragaman anggreknya lebih bervariasi. Di Kecamatan Silo sebanyak 30,3% atau 10 jenis anggrek, hal ini disebabkan karena di Kecamatan Silo pedagang juga tidak mengambil anggrek dari wilayah Jember (anggrek *endemik*) tetapi juga (*introduksi* dari luar Jember) misalnya mendatangkan dari Papua dan Malang, Kecamatan paling sedikit ditemui anggrek yaitu Sumberbaru dan Tanggul memiliki persentase yang sama yaitu 12,1% atau 4 jenis anggrek, Puger dengan jumlah 9,52% atau 2 jenis anggrek, hal ini disebabkan habitat anggrek yang berada di Kecamatan Tanggul, Sumberbaru, Puger hampir punah diakibatkan karena adanya penebangan pohon secara liar oleh masyarakat. Jika pohon ditebang maka anggrek akan punah sehingga keragaman anggreknya lebih sedikit. Juga masih kurangnya komunitas pencinta anggrek di Jember yang memperhatikan keberadaan anggrek endemik Jember. Para pencinta anggrek di Jember lebih mengutamakan membeli anggrek silangan yang berada di luar Jawa karena bentuk bunganya yang lebih bagus daripada anggrek *endemik* Jember, sehingga keberadaan anggrek di Jember kurang diperhatikan akan adanya hal tersebut. Pembudidaya anggrek di Jember terdapat di Kecamatan Jelbuk, Ambulu, Silo, Tanggul. Pembudidaya anggrek di Jember tidak membudidayakan anggrek *endemik* Jember untuk disilangkan melainkan membeli spesies anggrek (*introduksi* dari luar Jember yaitu Malang) untuk disilangkan dan dijual ke konsumen. Untuk melihat jumlah anggrek secara keseluruhan di Kabupaten Jember dapat disajikan pada gambar 5.2.



Gambar 2 Persentase Jumlah Anggrek di Lima Kecamatan

Persentase jumlah anggrek yang telah ditemukan di lima Kecamatan yang paling banyak ditemukan yaitu di Kecamatan Silo sebanyak 54,9% atau 383 anggrek, di Kecamatan Ambulu sebanyak 27,4% atau 191 anggrek, hal ini dikarenakan di Kecamatan Silo dan Ambulu terdapat pedagang anggrek yang menjual anggrek dengan jumlah banyak sehingga didapatkan jumlah anggrek yang ratusan. Di kecamatan Tanggul sebanyak 8,75% atau 61 anggrek, di kecamatan Puger sebanyak 5,59% atau 39 anggrek, hal ini disebabkan di kecamatan Tanggul dan Puger pedagang anggrek tidak hanya menjual bunga anggrek saja tetapi menjual jenis bunga yang lain sehingga jumlah anggrek yang dijual hanya mencapai puluhan anggrek saja, di kecamatan Sumberbaru sebanyak 3,49%, atau 24 anggrek. Untuk melihat potensi jenis dan jumlah anggrek yang tumbuh di Jember (anggrek *endemik*) akan disajikan gambar 5.3 dan 5.3 a.



Gambar 5.3 Persentase Potensi Jenis Anggrek di Kabupaten Jember

Gambar 5.3 a. Presentase Potensi Jumlah Anggrek di Kabupaten Jember

Persentase potensi jenis dan jumlah anggrek yang tumbuh di Jember (anggrek *endemik*) yang telah ditemukan di lima Kecamatan paling banyak ditemukan yaitu di Kecamatan Sumberbaru sebanyak 30,7% atau 4 jenis anggrek, hal ini dikarenakan Kecamatan Sumberbaru memiliki iklim penghujan yang tinggi sehingga keragaman anggreknya semakin banyak. Di Kecamatan Ambulu dan Sumberjambe sebanyak 23 % atau 3 jenis anggrek. Kecamatan paling sedikit ditemui anggrek yaitu Puger, Silo dan Tanggul dengan jumlah 15,3% atau 2 jenis anggrek. Persentase potensi jumlah anggrek asal Jember di lima Kecamatan yang paling banyak ditemukan yaitu di Kecamatan Ambulu sebanyak 37,9% atau 93 anggrek, di kecamatan Tanggul sebanyak 24,4% atau 60 anggrek, di Kecamatan

Puger sebanyak 15,9% atau 39 anggrek, di Kecamatan Silo sebanyak 11,8% atau 29 anggrek, di Kecamatan Sumberbaru sebanyak 9,79%, atau 24 anggrek.

Jadi, potensi jenis anggrek yang ditemukan di Kabupaten Jember sebanyak 6 jenis yaitu *Dendrobium phalaenopsis*, *Phalaenopsis pulcherrima*, *Oncidium sphacelatum*, *Cattleya labiata*, *Rhynchostylis retusa*, *Phaius tankervilleae* dengan 5 jenis berdasarkan sifat tumbuh epifit dan 1 jenis berdasarkan sifat tumbuh teresterial. Kebanyakan anggrek yang ditemukan termasuk jenis anggrek epifit dibandingkan teresterial, dalam hal ini sesuai dengan pendapat Selviana (dalam Graven, et al., 2010, p. 75) yang menyatakan bahwa lebih dari 70% jenis anggrek yang tumbuh adalah jenis epifit hal ini tergantung dengan kebutuhan cahaya matahari. Kebutuhan cahaya matahari di Kabupaten Jember 22°C – 31°C dan kelembapan udara sebesar 65%-85%. (BMKG, 2018, p. 8). Sehingga sesuai dengan syarat tumbuh anggrek epifit yang tumbuh pada suhu maksimal 28°C dan kelembapan udara sebesar 60%-80%. (Andiani, 2018, p. 16)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 jenis anggrek diantaranya anggrek larat, anggrek *doritis*, anggrek dupa, anggrek lintang, anggrek keriting, anggrek vanda elok, anggrek lapis lilin, anggrek kelip, anggrek bulan, anggrek buntut bajing, anggrek *myrmecophila*, anggrek kebutan, anggrek besi, anggrek kribo, anggrek jamrud, anggrek bulan mini, anggrek catelia, anggrek mandi emas, anggrek semar kantung, anggrek tanah yang ditemukan di Kabupaten Jember, namun hanya 6 jenis anggrek yang habitatnya berasal dari Kabupaten Jember diantaranya yaitu anggrek larat, anggrek *doritis*, anggrek buntut bajing, anggrek catelia, anggrek mandi emas, anggrek tanah. Bagi masyarakat Jember sebaiknya mengurangi penebangan hutan secara liar sehingga habitat flora yang ada di dalamnya khususnya anggrek bisa terlindungi dan tidak terancam kepunahan dan bagi Dinas Pangan, Holikultura dan Perkebunan di Kabupaten Jember seharusnya tanaman anggrek didata berdasarkan jenis anggrek dan jumlahnya di masing-masing kecamatan sehingga mewujudkan bentuk data yang valid dan bagi kecamatan yang belum berpotensi anggrek berdasarkan data dinas,

sebaiknya didata lagi karena masih ada kecamatan yang kenyataannya berpotensi anggrek tetapi tidak terdata oleh dinas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, Yulia. (2018). *Usaha Pembibitan Anggrek Dalam Botol*. Yogyakarta :Pustaka Baru Press.
- BMKG. (2018). *Cuaca di Kabupaten Jember*. Dipetik 16 Juni 2018, dari www.bmkg.co.id
- Eko, Fajar. 2007. *Eksplorasi Anggrek di Pedagang Anggrek Se Eks Koatif Jember*, (Online), (<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/26475/A%2520%2528137%2529.pdf>, diakses 06 Januari 2019).
- Assagaf, Mazna Hashim. 2012. *1001 Spesies Anggrek Yang Tumbuh dan Berbunga di Indonesia*. Jakarta : Lentera Hati
- Hilmiah. 2018. *Eksplorasi dan Inventarisasi Anggrek di Desa Tompobulu Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung*, (Online) (<http://ojs.unm.ac.id/bionature/article/view/6150&ved/980.pdf>, diakses 02 Januari 2019).
- Puspitaningyas, Dwi Murti. 2007. *Inventarisasi Anggrek dan Inangnya di Taman Nasional Meru Betiri*, (Online), (<http://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/D/D0803/D080309.pdf>, diakses 06 Januari 2019).
- Selviana. 2019. *Jenis-Jenis Anggrek di Hutan Rawa Gambut Bangka Belitung*,(Online). (<http://www.ptti.or.id/journal/index.php/Floribunda/article/view/214>. Diakses 29 Juni 2019).
- Yubu, Amansyo, Hard, & Marthen. 2018. *Inventarisasi Anggrek Hutan Di Taman Wisata Alam Batu Putih*, (Online), (<https://journals.unsrat.ac.id/index.php/eugenia/article/view/22790>, diakses 04 Januari 2019).